

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PENDIDIK

Malik Abdul Jabbar, Dwi Cahyono, Astrid Maharani

Universitas Muhammadiyah Jember

Email: malikganteng900@gmail.com

Abstrak: Bagi para mahasiswa semester akhir Fakultas Ekonomi program studi Akuntansi yang akan menjelang kelulusannya, mereka akan memiliki tujuan dan rencana yang akan mereka ambil setelah menyandang gelar sarjana ekonomi (SE). Mereka akan memiliki beberapa pilihan minat karir yang sesuai dengan keinginan atau faktor-faktor yang melatarbelakangi. Adapun beberapa profesi yang bisa dipilih oleh para sarjana Akuntansi, seperti Akuntan Publik, Akuntan Pemerintah, Akuntan Intern, dan Akuntan Pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik pada mahasiswa S1 di Kabupaten Jember. Sampel yang digunakan adalah beberapa mahasiswa semester lima atau tujuh pada mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Jember, dan STIE Mandala Jember. Pemilihan sampel yang diuji dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Variabel Dependen (Y)* dan *Variabel Independen (X)*. Untuk variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Gaji atau penghasilan Finansial. Untuk variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik.

Kata Kunci : *Sarjana Ekonomi (SE), Minat Mahasiswa Akuntansi, Akuntan Pendidik, Profesi*

Abstract: For the final semester students of the Faculty of Economics, Accounting study program who will approach their graduation, they will have goals and plans that they will take after Sarjana Ekonomi (SE) degree. They will have several choices of their career interests according to the desires or underlying factors. As for several professions that can be chosen by accounting scholars, such as Akuntan Publik, Akuntan Pemerintah, Akuntan Intern, and Akuntan Pendidik. This study aims to analyze the factors that influence the interests of accounting students towards Akuntan Pendidik profession for undergraduate students in Jember Regency. The sample used was a number of fifth or seventh semester students in accounting students at Muhammadiyah University of Jember, University of Jember, and STIE Mandala Jember. The sample selection tested in this study uses SPSS software. The variables used in this study are *Dependent Variable (Y)* and *Independent Variables (X)*. For independent variables in this study are *Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, and Gaji/Penghargaan Finansial*. For the dependent variable, the interest of accounting students towards Akuntan Pendidik profession.

Keywords : *Sarjana Ekonomi (SE), Accounting Student Interest, Akuntan Pendidik, Profession*

1. Pendahuluan

Setiap mahasiswa yang menjelang kelulusannya, pasti dihadapkan pada sebuah pilihan kemana minat atau keinginan kemana para lulusan sarjana akan menjalankan ilmu setelah mereka peroleh semasa kuliah. Seperti halnya mencari pekerjaan sesuai dengan bidang studi yang mereka pilih atau melanjutkan pendidikan profesi sesuai lulusan yang telah mereka raih. Salah satunya pada lulusan Fakultas Ekonomi atau Sekolah Tinggi pada program studi Akuntansi. Para mahasiswa semester akhir, mereka dihadapkan pada pemilihan minat karir sebagai tahapan awal dari minat karir yang akan mereka pilih. Banyaknya pilihan profesi yang ada membuat mereka memilih minat karir sesuai keinginan atau sesuai faktor-faktor yang melatarbelakangi. Menurut Widyasari (2010) “Banyak realita yang tidak sesuai dengan keinginan yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan kelulusan akuntansi mempertimbangkannya”.

Adapun sejumlah profesi yang bisa dipilih bagi lulusan Fakultas Ekonomi program studi Akuntansi, seperti Akuntan Publik, Akuntan Pemerintah, Akuntan Intern, dan Akuntan Pendidik. Akuntan Pendidik adalah sebuah profesi akuntan yang memberikan jasa berupa pelayanan pendidikan akuntansi kepada masyarakat melalui lembaga pendidikan yang ada, yang bertujuan untuk melahirkan akuntan-akuntan yang terampil dan profesional (Restuningdiah, 2009). Secara umum, profesi Akuntan Pendidik bergerak pada bidang layanan pendidikan, yaitu menyusun kurikulum pendidikan akuntansi, mengajar di berbagai sekolah, perguruan tinggi/sekolah tinggi dan lembaga pendidikan serta melakukan penelitian terhadap pengembangan ilmu akuntansi.

Di era zaman globalisasi seperti sekarang, teknologi menjadi salah satu faktor utama untuk mencari informasi sejalan dengan berkembang pesatnya ilmu dan informasi seputar akuntansi yang dapat mudah di akses dimanapun. Menurut Enny & Badingatus (2014) “Sejak tanggal 31 Desember 2015 telah diresmikan Masyarakat Ekonomi ASEAN yang tidak hanya membuka arus perdagangan barang atau jasa, tetapi terbukanya pasar tenaga kerja profesional, salah satunya akuntan. Dengan demikian, timbul persaingan pada mahasiswa akuntansi sebagai para lulusan yang bergelar sarjana Ekonomi untuk memperoleh jabatan dan posisi strategi sebagai akuntan di ASEAN.

Sebagai lulusan sarjana Ekonomi dan calon akuntan perlu di pahami dan diketahui apa yang harus dilakukan sebagai akuntan, khususnya pada profesi Akuntan pendidik. Bagi mahasiswa yang memilih profesi sebagai Akuntan Pendidik harus mengetahui selain mendapat gelar Sarjana Ekonomi, mahasiswa calon Akuntan Pendidik mengikuti UNA (Ujian Nasional Akuntan) yang diselenggarakan

Konsorsium Pendidikan Tinggi Ilmu Ekonomi yang didirikan sesuai Surat Keputusan Menteri RI tahun 1976 (Nicho, 2014). Hal ini guna menyangkut legalitas sebagai Akuntan Pendidik dan juga meningkatkan daya kompeten yang tinggi sebagai akuntan dalam menghadapi era digital. Secara kurikulum pembelajaran Akuntansi Pendidik masih ada beberapa permasalahan yaitu hanya membahas tentang pengetahuan ekonomi secara umum. Dikarenakan adanya beberapa profesi yang ada di dalam akuntan. Sehingga sedikit sekali peluang untuk menambah minat calon mahasiswa sarjana Ekonomi Akuntansi yang memilih minat sebagai Akuntansi Pendidik. Serta ada beberapa faktor pada persepsi mahasiswa dalam memilih sebagai Akuntan Pendidik, yaitu pada faktor gaji atau penghargaan finansial. Mahasiswa memiliki persepsi bahwa sebagai Akuntan Pendidik akan memiliki gaji atau tunjangan yang stabil, khususnya para pengajar akuntan yang berstatus negeri. Bagi pengajar akuntan swasta, juga memiliki gaji atau tunjangan yang akan diberikan sesuai kebijakan masing-masing tempat.

Rio (2017), melakukan penelitian tentang analisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir akuntan maupun non akuntan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir akuntan maupun non akuntan. Sedangkan secara simultan penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional berpengaruh terhadap karir akuntan atau non akuntan.

Eny dan Badingatus (2014), melakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi, komitmen profesional dari Akuntan Pendidik menuju kualitas lulusan dalam bidang akuntansi dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas lulusan akuntansi melalui strategi komitmen profesional Akuntan Pendidik seperti mandiri, peningkatan pelatihan dan konferensi, kerja tim dan meningkatkan kompetensi yang relevan dengan orientasi departemen akuntansi yang dapat dipelajari secara objektif akan mewujudkan masyarakat Indonesia yang siap menghadapi wilayah ekonomi global.

Hasil penelitian dari Anis dan Lyna (2014) menunjukkan bahwa ada 7 kelompok faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa yang menjadikan guru akuntansi terhadap mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang meliputi persepsi mahasiswa tentang profesi guru, kesejahteraan guru, prestasi belajar, pengalaman PPL, teman bergaul, lingkungan keluarga, dan kepribadian.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengakuan profesional mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik?

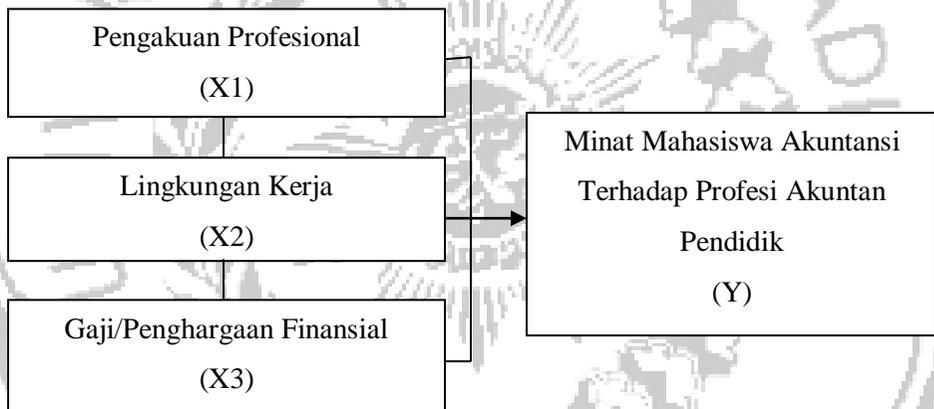
2. Apakah lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik?
3. Apakah gaji atau penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik?

Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengakuan profesional mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik
2. Untuk mengetahui dan menganalisis lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik
3. Untuk mengetahui dan menganalisis gaji atau penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik

2. Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

1. Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional mencakup hal-hal yang ada kaitannya dengan pengakuan sebagai seorang pengajar akuntan. Elemen-elemen yang ada di dalam pengakuan profesi terdiri dari kesempatan berkembang lebih besar agar dapat meningkatkan ilmu akuntansi, penghargaan apabila menjadi pengajar berprestasi, dan bisa meningkatkan keahlian yang diperlukan dalam melakukan beberapa pengembangan seputar ilmu akuntansi. Sebagai Akuntan Pendidik para pengajar memerlukan pengakuan profesional untuk dapat lebih baik dalam menyampaikan ilmu kepada pendengar atau murid.

Sebagai seorang yang memilih profesi Akuntan Pendidik dengan mudah dapat berkesempatan untuk menjadi pengajar akuntan yang mengembangkan sebuah penelitian ilmiah tambahan agar menunjang pengetahuan dan pengembangan ilmu akuntansi sebagai Akuntan Pendidik. Adapun yang didapatkan oleh para Akuntan Pendidik adalah status pengajar bersertifikasi negeri atau status guru bersertifikasi non negeri. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut:

X1 : Semakin tinggi Pengakuan Profesional, semakin tinggi pengaruh minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik.

2. Lingkungan Kerja

Sebagai salah satu faktor yang memberikan kontribusi atau peran terhadap seorang pengajar (Akuntan Pendidik) adalah lingkungan kerja. Akan tetapi, masih ada sebagian lingkungan lingkup pada calon mahasiswa sarjana akuntansi yang kurang memperhatikan hal tersebut. Maka sebagai calon mahasiswa sarjana akuntansi yang sangat minim informasi tentang profesi Akuntan Pendidik selain dari informasi pada saat di bangku kuliah, mereka juga akan mencari informasi tambahan tentang profesi Akuntan Pendidik itu sendiri. Hal ini menunjukkan kalau minat mahasiswa terhadap profesi Akuntan Pendidik. Lingkungan kerja dalam Akuntan Pendidik adalah lingkungan kerja yang memberikan banyak pengajaran dan informasi di berbagai lembaga pendidikan dan menyusun kurikulum pendidikan akuntansi serta melakukan penelitian untuk pengembangan ilmu akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut:

X2 : Semakin tinggi Lingkungan Kerja, semakin tinggi pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik.

3. Gaji/Penghargaan Finansial

Gaji atau penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh atas prestasi yang diterima bagi seseorang pengajar. Dan juga, mereka mendapatkan *reward* tersendiri kepada para Akuntan Pendidik. Setiap lembaga pendidikan memiliki kebijakan untuk menentukan standart gaji atau penghargaan finansial yang diterima oleh para pengajar. Persepsi mahasiswa yang memilih karir menjadi Akuntan Pendidik menginginkan gaji atau penghargaan finansial yang bersertifikasi guru berstatus negeri. Dikarenakan, di Indonesia guru bersertifikasi yang berstatus negeri memiliki gaji yang tinggi, kenaikan gaji setiap periodik, besarnya gaji dan fasilitas yang cukup memadai, tunjangan yang cukup memadai, memadai program dana pensiun, dan kenaikan pangkat (melanjutkan pendidikan yang sesuai yang diinginkan).

Berbeda hal gaji atau penghargaan finansial yang didapatkan oleh guru bersertifikasi non negeri, masing-masing sekolah swasta atau lembaga pendidikan swasta memiliki kebijakan perihal gaji yang diterima oleh para guru. Dari uraian diatas, dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut:

X3 : Semakin tinggi Gaji atau Penghargaan Finansial, semakin tinggi pengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntan Pendidik.

3. Metode Penelitian

Jenis, Sifat, Populasi dan Sampel Penelitian

Jenis data pada penelitian ini adalah *self-report data* (data subyek), merupakan sebuah respon tertulis terhadap subyek penelitian (responden) sebagai tanggapan dari pernyataan tertulis (kuesioner) yang sebelumnya telah di ajukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang disebut data primer, yang artinya gagasan berupa jawaban dari kuesioner yang disebarakan pada responden. Metode penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden sehingga peneliti dapat memberikan penjelasan seperlunya dan kuesioner dapat segera dikumpulkan setelah di jawab oleh responden.

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro, 2009). Populasi di dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi strata satu (S1) se-Kabupaten Jember, yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Jember, dan STIE Mandala Jember.

Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Jember, dan STIE Mandala Jember yang sedang menempuh semester lima atau enam adalah merupakan sampel yang digunakan pada penelitian ini. Metode pengambilan sampel yg diingakann adalah metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria:

1. Mahasiswa S1 jurusan Akuntansi
2. Mahasiswa semester 5 atau 7 yang telah menempuh beberapa mata kuliah dan telah memahami dan mengerti berbagai profesi di Akuntan, khususnya profesi Akuntan Pendidik yang telah memiliki pandangan dalam pemilihan karir mereka.
3. Mahasiswa yang menjawab pertanyaan dari kuesioner dengan data yang bisa di olah.

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Uji yang akan dilakukan adalah uji klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik dibantu sebuah program komputer yaitu SPSS (Statistical Package For Sosial Science). Sebuah program yang disebut analisis Regresi Linear Analisis. Yang umumnya digunakan dalam menentukan signifikansi sebuah variabel independen.

Berikut model metode persamaan di penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \bar{e}$$

Dimana :

Y = Pemilihan karir menjadi Akuntan Pendidik
 α = Konstanta (nilai Y apabila nilai $X = 0$)
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi dari X
 X_1 = Pengakuan Profesional
 X_2 = Lingkungan kerja
 X_3 = Gaji/Penghargaan Finansial
 \bar{e} = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Pada penelitian ini juga melakukan beberapa analisis dan pengolahan data diantaranya uji kualitas data, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Uji Statistik Deskriptif

Item Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Sangat Setuju Sekali	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X^1	22	7.8%	96	34.2%	90	32.1%	50	17.8%	22	7.8%
X^2	33	6.7%	134	27.3%	226	46.12%	73	14.8%	24	4.8%
X^3	24	5.7%	131	31.1%	189	45%	55	13%	21	5%
Y	50	11.9%	133	31.6%	142	33.8%	71	16.9%	24	5.7%

Sumber: hasil olahan data

- Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa frekuensi dari variabel X_1 (Pengakuan Profesional) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 34,2% (tidak setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 7,8% (sangat tidak setuju dan sangat setuju sekali). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa Akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik di Kabupaten Jember relatif sama.
- Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa frekuensi dari variabel X_2 (Lingkungan Kerja) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 46,1% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 4,8% (sangat setuju sekali). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa Akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik di Kabupaten Jember relatif sama.
- Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa frekuensi dari variabel X_3 (Gaji/Penghargaan Finansial) menunjukkan frekuensi tertinggi 45% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 5% (sangat setuju sekali). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa Akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik relatif sama.

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa frekuensi dari variabel Y (Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Pendidik) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 33,8% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 5,7% (sangat setuju sekali). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa Akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik relatif sama.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.374	1.591		.864	.391
Pengakuan Profesional (X ¹)	.828	.115	.650	7.182	.000
Lingkungan Kerja (X ²)	.193	.100	.189	1.932	.002
Gaji/Penghargaan Finansial (X ³)	.105	.094	.090	1.715	.003

a. Dependent Variabel : Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik (Y)

Sumber: hasil olahan data

Berdasarkan Tabel 4.2 maka model regresi yang dihasilkan sebagai model penjelas pada variabel Pengakuan Profesioanl (X¹), Lingkungan Kerja (X²), dan Gaji/Penghargaan Finansial (X³) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik (Y) di Kabupaten Jember dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 1.374 + 0.650 X^1 + 0.189 X^2 + 0.090 X^3 + \bar{e}$$

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas
Correlations^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengakuan Profesional	.568	1.761
Lingkungan Kerja	.487	2.052
Gaji/Penghargaan Finansial	.709	1.410

a. Dependent Variabel : Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik

Sumber: hasil olahan data

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui hasil uji multikolinieritas terhadap variabel Pengakuan Profesional (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Gaji/Penghargaan Finansial (X3) menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF berada sekitar 1-10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas terhadap variabel independen dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00000000
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.072
	Negative	-.127
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007 ^c

Sumber: hasil olahan data

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui hasil normalitas dengan kolmogrov smirnov test terhadap variabel Pengakuan Profesional (X1), Lingkungan Kerja (X2),

dan Gaji/Penghargaan Finansial (X3) diperoleh 0,07 yang lebih dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa model pada penelitian terbentuk terdistribusi normal.

Uji F

Tabel 4.5
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1164.469	3	388.156	49.660	.000 ^b
Residual	515.874	66	7.816		
Total	1680.343	69			

a. Dependent Variabel: Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengakuan Profesional (X¹), Lingkungan Kerja (X²), Gaji/Penghargaan Finansial (X³)

Sumber: hasil olahan data

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui hasil uji F Pengakuan Profesional (X¹), Lingkungan Kerja (X²), dan Gaji/Penghargaan Finansial (X³) memiliki nilai F-hitung sebesar 49.660 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 ($0,000 < 0,05$). Sebaliknya pada F-tabel dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar 3.14. Yang artinya $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ ($49.660 < 3.14$). Pada uji F ini menunjukkan bahwa variabel independen (pengakuan profesional, lingkungan kerja, gaji/penghargaan finansial) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik). Dengan kata lain, hipotesis diterima.

Uji t

1. Perumusan Hipotesis

a. X¹ : Semakin tinggi Pengakuan Profesional, semakin tinggi pengaruh minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik.

b. X² : Semakin tinggi Lingkungan Kerja, semakin tinggi pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik.

c. X³ : Semakin tinggi Gaji atau Penghargaan Finansial, semakin tinggi pengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntan Pendidik.

2. Penentuan Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini menggunakan $\alpha = 0,05$ atau 5% dari nilai df ($n-k-1$)= 66

3. Penentuan Kriteria Pengujian

t-hitung < t-tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

t-hitung > t-tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

4. Penentuan nilai t-tabel

Tingkat signifikansi (α) = 0,05 atau 5%

Dua sisi derajat kebebasan $70-3-1 = 66$, maka t-tabel 1,668

5. Penentuan nilai t-hitung

T hitung diperoleh dari hasil dari SPSS yang disajikan pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.374	1.591		.864	.391
Pengakuan Profesional (X ¹)	.828	.115	.650	7.182	.000
Lingkungan Kerja (X ²)	.193	.100	.189	1.932	.002
Gaji/Penghargaan Finansial (X ³)	.105	.094	.090	1.715	.003

a. Dependent Variable : Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik (Y)

a. Variabel X1

Variabel Pengakuan Profesional (X¹) mempunyai nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($7.182 > 1.668$) dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Yang artinya variabel Pengakuan Profesional (X¹) menunjukkan secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik pada mahasiswa S1 di Kabupaten Jember. Atau dengan kata lain, hipotesis (H¹) diterima.

b. Variabel X2

Variabel Lingkungan Kerja (X²) mempunyai nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($1.932 > 1.668$) dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 ($0.002 < 0.05$). Yang artinya variabel Lingkungan Kerja (X²) menunjukkan secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan

Pendidik pada mahasiswa S1 di Kabupaten Jember. Atau dengan kata lain, hipotesis (H^2) diterima.

c. Variabel X^3

Variabel Gaji atau Penghargaan Finansial (X^3) mempunyai nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($1.715 > 1.668$) dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 ($0.003 < 0.05$). Yang artinya variabel Gaji atau Penghargaan Finansial (X^3) menunjukkan secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik pada mahasiswa S1 di Kabupaten Jember. Atau dengan kata lain, hipotesis (H^3) diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan kemampuan variabel independen (X) yang digabungkan dalam penelitian untuk mengetahui hasil variabel dependen (Y). Nilai R yang dihasilkan pada uji determinasi berkisar antara 0-1. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 a	.693	.679	2.796

a. Predictors: (Constant), Pengakuan Profesional X^1 , Lingkungan Kerja X^2 , Gaji/Penghargaan Finansial X^3

Sumber: hasil olahan data

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui dari hasil perhitungan uji tabel diperoleh besarnya pengaruh variabel independen (pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan gaji atau penghargaan finansial) terhadap variabel dependen (minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik) yang dapat dijelaskan oleh model ini adalah sebesar 0.679. Maka dari hasil uji ini semua variabel yang dibutuhkan dimasukkan semua dalam metode ini.

Hasil Analisis

1. Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntan Pendidik

Telah dilakukannya pengujian pengaruh variabel Pengakuan Profesional (X^1) terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan pendidik secara parsial diperoleh nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($7.182 > 1.668$), dan tingkat

signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan profesi akuntan menjadi akuntan pendidik atau dengan kata lain hipotesis (H^1) diterima.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap profesi akuntan pendidik. Jika sering ada pengakuan apabila pengajar berprestasi, kesempatan untuk berkembang, pengakuan berprestasi, kesempatan naik pangkat atau jabatan, dan memiliki keahlian mengajar tertentu dari pengakuan profesional tinggi maka minat mahasiswa terhadap profesi akuntan pendidik semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, jika jarang ada pengakuan apabila pengajar berprestasi, kesempatan untuk berkembang, pengakuan berprestasi, kesempatan naik pangkat atau jabatan, dan memiliki keahlian mengajar tertentu dari pengakuan profesional rendah maka minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan pendidik semakin rendah. Sebagai catatan, mahasiswa akuntansi yang memiliki jiwa berkembang yang tinggi akan dapat lebih mudah menunjang pengetahuan dan pengembangan ilmu akuntansi sebagai Akuntan Pendidik.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rio (2017) sebagai peneliti terdahulu, bahwa mengungkapkan pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan atau non akuntan oleh mahasiswa akuntansi.

2. Pengakuan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntan Pendidik

Telah dilakukannya pengujian pengaruh variabel Lingkungan Kerja (X^2) terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan pendidik secara parsial diperoleh nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($1.932 > 1.668$), dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 ($0.002 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan profesi akuntan menjadi akuntan pendidik atau dengan kata lain hipotesis (H^2) diterima.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan pendidik. Jika nilai dari lingkungan kerja tinggi maka minat mahasiswa terhadap profesi akuntan pendidik semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, jika nilai dari lingkungan kerja rendah maka minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan public semakin rendah. Lingkungan kerja adalah salah satu faktor yang mempengaruhi produktifitas pengajar Akuntan Pendidik. Yang artinya lingkungan kerja lebih banyak memberikan pengajaran dan informasi yang didapat pada calon mahasiswa sarjana akuntansi dan diberbagai lembaga pendidikan akuntansi. Berbagai mahasiswa akuntansi yang

berminat terhadap profesi Akuntan Pendidik perlu melakukan latihan atau pengembangan ilmu akuntansi agar menjadi pengajar yang kompeten.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anis & Lyna (2014) sebagai peneliti terdahulu, bahwa mengungkapkan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi oleh mahasiswa prodi pendidikan akuntansi.

3. Pengaruh Gaji/Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntan Pendidik

Telah dilakukannya pengujian pengaruh variabel Gaji/Penghargaan Finansial (X^3) terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan pendidik secara parsial diperoleh nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($1.715 > 1.668$), dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 ($0.003 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan profesi akuntan menjadi akuntan pendidik atau dengan kata lain hipotesis (H^3) diterima.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa gaji/penghargaan finansial merupakan salah satu tolak ukur mahasiswa akuntansi memiliki minat terhadap profesi akuntan pendidik. Penghargaan finansial yang didapat berupa gaji, tunjangan yang cukup memadai, memiliki program dana pensiun, serta kenaikan pangkat (melanjutkan pendidikan yang diinginkan). Jika gaji tinggi maka minat mahasiswa terhadap profesi akuntan pendidik semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, jika gaji rendah maka minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan pendidik semakin rendah.

Penelitian ini mendukung penelitian Rio (2017) sebagai peneliti terdahulu, bahwa mengungkapkan penghargaan finansial merupakan faktor yang berpengaruh terhadap karir akuntan atau non akuntan yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi. Gaji atau penghargaan finansial yang diperoleh dari profesi sebagai akuntan pendidik di bidang akuntansi di ukur dengan status pengajar yang dimiliki. Seperti pengajar berstatus negeri atau non negeri akan memiliki penghargaan finansial sesuai kebijakan masing-masing lembaga pendidikan. Seperti halnya pada persepsi mahasiswa akuntansi yang memiliki minat ber-karir menjadi Akuntan Pendidik akan lebih menginginkan tunjangan yang memadai.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel *independent* yang telah di uji yaitu pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan gaji/penghargaan finansial, secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik di Kabupaten Jember. Berdasarkan pengujian

secara parsial variabel *independents* pengakuan profesional (X1), lingkungan kerja (X2), dan gaji/penghargaan finansial (X3) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik di Kabupaten Jember.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dijabarkan maka adapun saran yang diberikan antara lain yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya di sarankan kembali untuk menambahkan jumlah variabel agar latar belakang penelitian yang akan diteliti lebih beragam.
2. Untuk peneliti selanjutnya di sarankan untuk menambahkan jumlah variabel agar bisa menambah informasi yang banyak mengenai faktor-faktor yang mampu memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa khususnya di profesi Akuntan Pendidik.



DAFTAR PUSTAKA

- Anis, Lyna, 2014, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang*, Artikel Jurnal Akuntansi. Vol.03. No.02.
- Azlina, N, 2009, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan*, Jurnal.Vol.03. No.04.
- Enny, Badingatus, 2014, *Profesionalisme Akuntansi Pendidik: Perspektif atau Triger Kualitas Lulusan Akuntansi Di Era Masyarakat*, Skripsi Akuntansi. Vol.11. No.01.
- Ghozali, I, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heri, Abdul, Junaidi, 2017, *Profesionalisme Akuntan Pendidik: Perspektif atau Triger Kualitas Lulusan Akuntansi di Era Masyarakat Ekonomi Asean*, Malang: Universitas Islam Malang.
- <http://junaidichaniago.wordpress.com>, Akses 25 Februari 2020, Pukul 20,15 WIB.
- <http://junaidichaniago.wordpress.com>, Akses 25 Februari 2020, Pukul 20,35 WIB.
- <https://khair2120.wordpress.com>, Akses 22 Mei 2019, Pukul 18.20 WIB.
- <http://nichonotes.blogspot.com>, Akses 22 Mei 2019, Pukul 19.00 WIB.
- <https://www.rijal09.com>, Akses 22 Mei 2019, Pukul 19.30 WIB.
- IAI, 1992, *Norma Pemeriksaan Akuntan*, Jakarta: Melton Putra Offset.
- Indriantoro N, Bambang, S, 2009, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE.
- Kusumawati, I, 2008, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi se-Yogyakarta dalam Pemilihan Profesi Akuntan*, Skripsi: Universitas Islam Indonesia.

Restuningdiah, N, 2009, *Pengaruh Locus of Control Terhadap Hubungan Komitmen Profesional dan Kepuasan Kerja Akuntan Pendidik*, Jurnal Ekonomi Bisnis.Vol.01. No.02.

Rio, R.Y, 2017, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Akuntan/Non Akuntan*, Artikel Jurnal. Vol. 02. No. 01.

Setiyani, R, 2005, *Faktor-faktor Yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*, Tesis Universitas Diponegoro.

Umar, H, 2003, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Wahyu, D, 2006, *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir*, Universitas Jember.

Widyasari, Y, 2010, *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir*, Universitas Diponegoro.

Yendrawati, R, 2007, *Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan*, Jurnal.Vol.05.No.

